

Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello

Shinta Mustika Hutabarat¹, Kamilah², M. Latief Ilham Nst³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: mustikashinta859@gmail.com¹, kamila@uinsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello serta demi mengetahui dan menganalisis penerapan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) atas Koperasi CU Kasih Setia Pulau Tello. Pendekatan riset kualitatif deskriptif digunakan peneliti dalam melakukan riset ini. Subjek penelitian ini adalah pengurus Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello dan yang menjadi objek penelitian ini yakni laporan keuangan Koperasi Credit Union kasih Setia Pulau Tello yang mencakup neraca dan laporan laba rugi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung dilapangan serta observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello belum memenuhi standar pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello tahun 2020 dan 2021 menyajikan neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan dalam Penyajian laporan mencakup Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan beberapa hal yang disebutkan dalam SAK ETAP. Dengan menerapkan teknik perhitungan checklist metode Champion yang diusulkan James A. Blake dan Dean J. Champion mengidentifikasi 60% yang tidak patuh. Penelitian ini diharapkan agar mampu membantu Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello dalam menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan SAK ETAP.

Kata kunci: Koperasi, SAK ETAP, Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to analyze and find out the preparation of the Financial Statements of the Kasih Setia Tello Island Cooperative and to find out and analyze the application of SAK ETAP (Standard Financial Accounting for Entities Without Public Accountability) at CU Kasih Tello Island Cooperative Setia. A descriptive qualitative research approach was used by researchers in conducting this research. The subject of this research is the management of the Tello Island CU Cooperative and the object of this research is the financial statements of the Tello Island CU Cooperative which include balance sheets and income statements. The data collection method in this study was carried out through direct interviews in the field and observation. The results of this study indicate that the Pulau Kasih Setia Tello Credit Union Cooperative has not met the financial reporting standards according to SAK ETAP. The Tello Island Credit Union Kasih Setia Cooperative financial statements for 2020 and 2021 present a balance sheet and income statement. While the presentation of reports includes balance sheets, income statements, changes in equity reports, cash flow reports, and notes to financial statements are some of the things mentioned in SAK ETAP. By applying the Champion checklist calculation method proposed by James A. Blake and Dean J. Champion identified 60% who were not compliant. This research is expected to help the Tello Island Kasih Setia Cooperative CU in compiling its financial reports in accordance with SAK ETAP.

Keywords: Cooperatives, SAK ETAP, Financial Statements

PENDAHULUAN

Koperasi dinyatakan sebagai salah satu kesatuan kelembagaan atau organisasi ekonomi yang tujuan utamanya adalah untuk mencapai kemakmuran anggota dalam hal kebutuhan keuangan. Koperasi memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya bagi masyarakat yang rentan secara ekonomi. Karakteristik yang dimiliki koperasi sesuai untuk lebih optimal mengelola berbagai potensi di Indonesia, termasuk sosial budaya maupun keanekaragaman sumber daya alam hayatisangat beragam. Koperasi berperan untuk mencapai kegiatan ekonomi bersama dengan menyertakan antusias masyarakat selaku bagian pada aktivitas produksi, pengerjaan, dan pemasaran. Juga Koperasi memiliki fokus yang kuat dalam meningkatkan efektivitas kolektif anggota dan produktivitas sehari-hari (produsen dan konsumen). Kemampuan serta potensi anggota koperasi dapat diterima melalui penjualan, pembelian sarana produk, penggunaan simpanan, serta penggunaan dengan pengadaan sarana ekonomi bersama, solidaritas seperti itu membantu anggota kelompok berkomunikasi lebih baik dan meningkatkan aktivitas sehari-hari dengan organisasi luar sehingga setiap orang dapat memperoleh manfaat yang sah. (Ependi, 2021)

Sampai sekarang masih banyak di Indonesia dulunya adalah koperasi berdasarkan usahanya seperti: koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, dan koperasi konsumsi. Para pihak dalam koperasi antara lain: anggota dan pengurus koperasi. Pada kasus ini deposit dan pinjam jika ada kesepakatan perjanjian simpana pinjam juga akan memiliki akibat hukum dari perjanjian yang disetujui. Maka akan ada kesepakatan dalam hubungan hukum antara kedua belah pihak, hak di sisi lain, dan kewajiban di satu sisi. Jadi dalam suatu kegiatan ekonomi itu pasti akan menghasilkan hasil akhir juga dikenal sebagai pelaporan keuangan. Laporan keuangan umumnya memiliki arti hasil akhir dari sistem akuntansi, yakni rangkuman dari transaksi keuangan yang terjadi sewaktu tahun buku yang bersangkutan. (Nanda, 2021)

Koperasi membutuhkan catatan akuntansi untuk mendukung bisnis mereka. Ikatan Akuntan Indonesia sudah mempublikasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), digunakan oleh beberapa perusahaan untuk menyampaikan informasi laporan keuangan mereka. Koperasi adalah salah satu usaha yang tertera pada bagian SAK ETAP. Laporan keuangan merupakan salah satu indikator kesehatan suatu perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan pelaporan keuangan bertujuan untuk membagikan penjelasan mengenai kondisi keuangan perusahaan, kepegawaian keuangan, dan laporan arus kas. Banyak pengguna Informasi ini terbantu dalam membuat keputusan keuangan dan meminta laporan keuangan tersebut untuk melengkapi kepentingan mereka. Informasi pelaporan keuangan tertentu ialah gambaran dari pertanggungjawaban pada pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang terlibat dibagi menjadi tiga kategori, yakni: manajemen, investor dan pemilik modal. Sementara pihak eksternal adalah kreditor dan pemerintah. (RISNAWATI, 2021).

Standar akuntansi adalah metode dan struktur standar untuk mengungkapkan informasi dalam transaksi keuangan bisnis. Sampai saat ini, Standar akuntansi di Indonesia kini telah tumbuh menjadi empat yang dikenal dengan 4 pilar. Empat pilar standar ini didasarkan pada perkembangan di dunia bisnis. Empat pilar standar tersebut adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). SAK ETAP digunakan oleh entitas yang tidak mempunyai tanggungjawab publik yang berarti untuk menyusun laporan keuangan tujuan umum. Mengingat Koperasi adalah bagian dari lembaga swadaya masyarakat yang tidak mempunyai tanggung jawab publik, maka wajib menerapkan SAK ETAP untuk menyusun laporan keuangan tahunan. (Pratiwi, 2021)

Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello merupakan koperasi simpan pinjam yang menyediakan asuransi dan jasa keuangan. Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello merupakan salah satu wadah yang bertujuan untuk menumbuhkan ketenteraman anggotanya serta masyarakat secara keseluruhan. Koperasi ini memotivasi anggotanya agar dapat menghasilkan tambahan pendapatan dengan mengangkat diri mereka dari kemiskinan.

Penyajian laporan keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello Cuma menyediakan neraca dan laporan laba rugi. Untuk memenuhi SAK ETAP serta Peraturan Menteri K-UKM No. 12 Tahun 2015, koperasi harus menyusun neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pelaporan keuangan bisa memberikan informasi yang benar kepada semua pengguna kepentingan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

1. Pengertian SAK ETAP

Menurut IAI, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengacu pada Usaha Kecil dan Menengah. SAK ETAP dalam hal ini dimaksudkan untuk menyediakan laporan keuangan oleh unit bisnis menurut standar yang berlaku. Dalam lingkup SAK ETAP, target standar dipakai oleh perusahaan tanpa akuntabilitas publik. Entitas yang tidak mempunyai akses publik yang berarti ialah perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang memadai; serta tidak mempublikasikan informasi keuangan bagi penggunaan umum oleh pemakai eksternal. Contoh pengguna eksternal ialah pemilik yang tidak terus menerus ikut serta dalam upaya pengelolaan bisnis pemberi pinjaman serta lembaga pemeringkat. (Olivia et al., 2021)

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah penjelasan keuangan yang paling berguna untuk sebagian besar orang pengambil keputusan dan ukuran pertama kinerja perusahaan. Laporan ini memberikan informasi yang komprehensif mengenai status operasi dan apakah ada resiko potensi masalah di masa mendatang. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 menyatakan bahwa pelaporan keuangan adalah elemen dari metode akuntansi serta merupakan struktur dari kondisi keuangan dan kegiatan keuangan suatu usaha tertentu. Laporan keuangan yang komplis umumnya mencakup Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dengan bahan-bahan pendukung yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. (Werastuti et al., 2022)

3. Koperasi

Kata koperasi di ambil dalam Bahasa Inggris, *cooperation* yang artinya kerja sama. Koperasi merupakan lembaga ekonomi masyarakat bersifat sosial yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi.

“Menurut Richard Kohl dan Abrahamson koperasi ialah badan usaha yang terpisah, dengan kepemilikan dan pengguna jasa adalah anggota koperasi itu sendiri serta pengamatan akan badan usaha tersebut perlu dikendalikan bagi mereka yang memanfaatkan jasanya. (Cokrohadisumarto et al., 2016)

METODE

Pada penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan. Yang menjadi subjek riset ini ialah pegawai Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello. Laporan keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello adalah objek penelitian ini. Data kualitatif digunakan dalam riset ini adalah jenis datanya. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data ditemukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi oleh pegawai Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello. Dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan serta pengujian hasil data menggunakan rumus Dean J Champion merupakan Teknis analisis data yang dipakai.

HASIL

Menurut hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello, maka temuan dari hasil riset ini tentang penerapan laporan keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello wajib disajikan secara tepat dan berdasarkan peraturan yang ada. Koperasi CU Kasih Setia Pulau Tello tidak memenuhi SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya, khususnya terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur mengenai laporan keuangan yang tidak harus disampaikan, seperti laporan

keuangan koperasi. Hanya neraca dan laporan laba rugi yang digunakan di Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello, karena karyawannya yang ada belum mengetahui bagaimana menggunakan SAK ETAP untuk pelaporan keuangan koperasi. Hal ini tidak berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang mewajibkan semua bisnis untuk menyediakan laporan keuangan dalam lima item: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan bulanan serta tahunan akan dipaparkan pada RAT (Rapat Anggaran Tahunan).

Tabel 1. Hasil Perhitungan Komponen Laporan Keuangan

Komponen Laporan keuangan	Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello	
	Ada	Tidak Ada
Neraca	✓	
Laporan Laba Rugi	✓	
Laporan perubahan Ekuitas		✓
Laporan Arus Kas		✓
Catatan Atas Laporan Keuangan		✓

PEMBAHASAN

Neraca

Menurut Rivai dan Veithzal (2008) neraca merupakan laporan pos keuangan entitas pada suatu titik periode tertentu, yang menunjukkan total aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan tersebut. Pada akun aset, neraca disisi kiri harus dimasukkan dalam neraca saldo. Tiap akun kewajiban dan akun ekuitas harus dimasukkan ke sisi kanan neraca saldo. Saldo modal akhir meliputi: Simpanan Pokok, Sumbangan, Tabungan Wajib, Dana Bangunan Kantor, Cadangan Umum, Cadangan Risiko SHU Tahun Lalu, dan SHU Tahun Berjalan. Neraca berfungsi untuk menentukan likuiditas, solvabilitas, dan fleksibilitas keuangan perusahaan. Tujuan neraca ialah meningkatkan pengembalian dan menentukan struktur modal perusahaan. Penyajian Neraca Koperasi Credit Union kasih setia Pulau Tello sudah sepenuhnya berdasarkan SAK ETAP dan mengikuti persyaratan minimum pos untuk penyusunan neraca.

Laporan Laba Rugi

Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello mengungkapkan laporan laba rugi kinerja entitas selama satu periode. Bersamaan dengan komponen ekuitas lainnya keuntungan dan kerugian entitas beresiko pada laba ditahan. Menurut bab 5 dan 6 dalam SAK ETAP, persyaratan untuk penyajian laporan keuangan laba rugi serta laba ditahan ialah beban keuangan, metode pembagian investasi, Laba Bersih, Perubahan Kebijakan akuntansi, Koreksi pajak, serta pembukuan harga penutupan pada setiap komponen ekuitas. Selain jumlah yang diinvestasikan, pembayaran pemegang saham dan deviden disertakan. Dalam laporan keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello hanya berisi pendapatan operasional, belanja pembiayaan, beban pajak, serta laba atau rugi bersih.

Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello dalam laporan laba rugi, memberikan lebih rinci pendapatan yang komprehensif tergantung layanan yang diberikan. Seperti yang dijelaskan dalam bagian 5.8 pada SAK ETAP, memberikan informasi tambahan mengenai kategori pengeluaran, seperti pengeluaran yang berhubungan dengan kerja. Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello mengklasifikasikan beban sesuai dengan tujuannya.

1. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas mengungkapkan bahwa berapa banyak koperasi yang diperoleh atau hilang dalam satu periode tertentu. Akibat mengoreksi kesalahan dan membandingkan jumlah tercatat awal dengan akhir dibagikan secara individu untuk tiap komponen ekuitas. Laporan perubahan ekuitas merupakan salah satu komponen paling penting bagi laporan perubahan ekuitas dan berisi laporan laba ditahan.

Koperasi CU Kasih Setia Pulau Tello belum menyusun laporan tersebut .dengan menentukan laporan perubahan ekuitas, dapat kita pastikan dengan cara apa ekuitas perusahaan telah berganti selama periode tertentu sebagai resiko dari kegiatannya.

2. Laporan Arus Kas

Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello tidak membuat laporan arus kas, yang menyatakan bahwa Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello tidak memberikan informasi berdasarkan SAK ETAP. Untuk menyusun laporan arus kas, memerlukan entitas yang membuktikan bagaimana aktivitas pendanaan, investasi, serta operasi organisasi berubah dari periode ke periode.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, paragraph 8.1 dari catatan atas laporan keuangan SAK ETAP menyatakan memuat informasi yang tidak termasuk dalam laporan keuangan itu sendiri. CALK memberikan informasi rinci mengenai nilai dalam laporan keuangan serta mengenai hal yang tidak termasuk pada laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan prosedur akuntansi apa yang digunakan, mengapa pelaporan keuangan dibuat, informasi apa yang diperlukan oleh SAK ETAP tetapi tidak dimasukkan dan bagaimana cara membaca laporan keuangan perusahaan. Secara sistematis diterapkan CALK.

Laporan keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello tergolong masih rendah sebab cuma menyediakan neraca dan laba rugi. Laporan keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello tidak melengkapi standar kualitas yang telah ditetapkan SAK ETAP. Ini disebabkan laporan keuangan yang lengkap terdiri dari 5 elemen: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan CALK.

SIMPULAN

Berikut peneliti tarik kesimpulan bersumber pada hasil analisis dan pembahasan tentang penyusunan laporan keuangan menurut SAK ETAP pada Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello bahwa koperasi CU Kasih Setia Pulau Tello tidak taat dengan penyajian laporan keuangannya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Komponen laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP mensyaratkan yakni Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pemicu koperasi ini ialah kurangnya pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan ketidaktahuan para karyawan terhadap SAK ETAP dan minimnya perhatian serta pelatihan dari pihak lembaga atau pemerintah, sehingga syarat SAK ETAP masih belum bisa dimengerti.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan dari analisis data mengenai penyajian laporan keuangan sesuai SAK ETAP pada Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello maka dapat diajukan saran, penyajian laporan keuangan Koperasi Credit Union Kasih Setia Pulau Tello harus menyajikan menurut standar akuntansi keuangan khususnya laporan keuangan SAK ETAP. Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan menurut SAK ETAP. Untuk berikutnya disarankan agar pelaporan keuangan untuk periode yang akan datang sudah patuh terhadap SAK ETAP. Karyawan koperasi juga wajib mengikuti panduan untuk penyajian pelaporan keuangan yang telah diberi Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Cokrohadisumarto, W., Ghafar, A., & Wibowo, K. (2016). *BMT Praktik dan kasus* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.

- Ependi. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Laporan Keuangan Koperasi Orientasi Kewirausahaan Cemerlang. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 72–84.
- Nanda, F. (2021). *Analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada bmt taman indah tahun 2017-2019*. 2021.
- Olivia, H., Fadillah, T. D., & Rahmadani, S.(2021). *Akuntansi Keuangan* (Khairani Sakdiah (ed.)). Medan Kreasi Group.
- Pratiwi, F. T. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Terhadap Laporan Keuangan Pada *Riset Akuntansi*, 3, 1253–1268. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/20290>
- RISNAWATI. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Koperasi Unit Desa Bina Karya Desa Bukit Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 2722-984x, 679–689.
- Werastuti, D., Hartono, & Muhammad Yusran. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*(Syaiful Bahri (ed.)). Media Sains Indonesia.